

Efektifitas Sistem Tanggung Renteng dalam Pinjam Meminjam

Sela Melinda, Shindu Irwansyah, Popon Srisusilawati

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

sheilamelinda18@gmail.com, shinduirwansyah1982@gmail.com, poponsrisusilawati@gmail.com

Abstract—bear the debts of its members when there are those who are unable to pay, based on the system of joint responsibility, causing members to bear the debts of their members when there are those who are unable to pay, based on this the purpose of this study is to analyze how the joint responsibility system is based on Islamic law and analyze the effectiveness of joint responsibility in lending. The method used is qualitative, the data sources are primary and secondary. data collection techniques in the form of questionnaires, interviews, documentation. The data analysis technique uses a mix method. The results showed that the practice of joint responsibility in the village of Kabandungan guarantees members in the group by lending if there are members who cannot pay their debts. This is because the group is a guarantee of financing. According to Islamic law, the practice of joint responsibility in lending and borrowing transactions in the village of Kabandungan has fulfilled the pillars & conditions, namely the existence of a guarantor (kafil), the debtor (Ashiil, Makful 'anhu), the debtor (Makful lahu), and the object of the debt. guarantor (Makful). The joint responsibility system in the Kabandungan village, Kabandungan sub-district, Sukabumi district is very effective, as evidenced by the benefits and very high value.

Keywords: *Borrowing and Loan, Joint Liability, Effectiveness*

Abstrak—menanggung hutang anggotanya disaat ada yang tidak mampu bayar, berdasarkan hal system tanggung renteng meyebabkan antar anggota saling menanggung hutang anggotanya disaat ada yang tidak mampu bayar, berdasarkan hal tersebut tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana system tanggng renteng berdasarkan hukum islam dan menganalisis efektifitas tanggung renteng dalam pinjam meminjam. Metode yang digunakan ialah kualitatif, sumber data berupa primer dan sekunder. teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan mix method. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik tanggung renteng di desa Kabandungan saling menjamin anggota dalam kelompok dengan cara meminjami apabila ada anggota yang tidak bisa membayar hutangnya. Hal ini dikarenakan kelompok adalah jaminan sebuah pembiayaan. Menurut hukum islam praktik tanggung renteng dalam transaksi pinjam meminjam di desa kabandungan sudah memenuhi rukun & syarat yaitu adanya pihak penjamin (kafil), pihak orang yang berutang (Ashiil, Makful 'anhu), pihak orang yang berpiutang (Makful lahu), dan objek penjamin (Makful). Sistem Tanggung Renteng di desa kabandungan kecamatan kabandungan kabupaten sukabumi sangat efektif terbukti dengan hasil kemanfaatan dan nilainya sangat tinggi.

Kata kunci: *Pinjam Meminjam, Tanggung Renteng,*

Efektifitas

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa dorongan orang lain, dimana tiap orang tersebut memiliki kepentingan terhadap orang yang lain dari dini sampai akhir hidupnya, jadi sudah merupakan Sunnatullah kalau manusia tidak hanya sebagai makhluk individu serta memiliki ukuran makhluk sosial yang berarti wajib hidup dengan orang yang lain, semacam silih bekerja sama serta membagikan dorongan kepada orang lain dalam rangka penuh hajat hidupnya dan menggapai kesejahteraan di tengah hidupnya. (Etika, 2019) buat mendapatkan seluruh itu manusia butuh berkolaborasi serta sama- sama menolong supaya seluruhnya terpenuhi. Telah sepatutnya orang yang sanggup membantu orang yang tidak sanggup. (Siti Nurdia, 2005)

Dapat dilihat dalam Qs. Al- Mai'dah (5) : 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ تَوَاقَفُوا إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : " Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya." (QS. Al-Ma'idah: 2)

Ada banyak macam kerjasama yang dapat dicoba oleh warga, diantara kerjasama serta tolong menolong yang sudah membudaya di penduduk merupakan penerapan utang piutang.

Di desa kabandungan kecamatan kabandungan kabupaten sukabumi sebagian masyarakatnya meminjam uang melalui bank emok. Pinjaman tersebut untuk modal bertani dan untuk kebutuhan modal usaha. Warga

dikabandungan lebih memilah meminjam uang lewat bank emok sebab persyaratan meminjam uang ke bank emok sangatlah gampang cuma dengan menyerahkan gambar copy KTP, KK serta persetujuan dari suami. Sepanjang ini Bank emok sudah menolong warga dalam penuh kebutuhan ekonomi serta kebutuhan sehari-hari warga di Desa Kabandungan lewat peminjaman kelompok simpan pinjam wanita ataupun yang diucap dengan sebutan bank emok. Model pembiayaan berkelompok ini sangat menolong untuk kelompok warga yang tidak bisa berhubungan langsung dengan lembaga keuangan resmi (unbankable). Pola yang dijalankan dalam aplikasi tersebut yakni dengan

sistem“ Kelompok Tanggung Renteng”. Sistem kelompok tanggung renteng ialah pola pengembalian dimana anggota hendak silih menanggung/ menolong anggota lain yang kesusahan dikala waktu pengembalian. Pola semacam ini memanglah cukup bagus, sebab dapat mendidik tanggung jawab serta pemahaman tiap anggota kelompok dengan silih menegaskan, Dengan begitu Bank Emok dapat mengendalikan perguliran dananya secara efisien, serta sanggup memencet tingkatan kemacetan angsuran pengembalian pinjaman. Seluruh sistem yang diterapkan oleh Bank Emok bisa berjalan lembut disebabkan intensitas tiap anggota digembleng tiap minggu. Aplikasi tanggung renteng sangat menolong meringankan beban anggota yang tidak dapat membayar. bila dalam waktu serta tempat yang telah di musyawarahkan terdapat satu anggota ataupun lebih menyudahi membayar dalam kelompok tersebut buat pengembalian hutangnya, hingga seluruh pihak dalam satu kelompok tersebut wajib bertanggung jawab ialah dengan membayar serta melunasi sisa dari hutang yang ditinggalkan dari pihak yang menghilang ataupun tidak dapat melunasi hutang tersebut hingga pelunasan dituntaskan, sehingga memungkinkan terdapat pihak yang merasa dirugikan serta memunculkan penyesalan dikemudian hari, sehingga akan mengurangi faedah dari hutang piutang itu sendiri. (Etika, 2019)

Bersumber pada hasil observasi ke desa kabandungan kecamatan kabandungan kabupaten sukabumi upaya penerapan tanggung renteng ini belumlah bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan pengembalian piutang dari kelompok kelompok peminjam pada bank Emok. Dalam pelaksanaannya akan terselip kemungkinan permasalahan permasalahan yang terjadi dengan system tanggung renteng tersebut. Pada penerapannya tanggung renteng pastinya bukanlah gampang, pada saat syarat pembagian tanggung renteng telah diresmikan cocok prosedur hingga tidak tiap anggota kelompok peminjam menyetujui syarat tersebut. Disebabkan mereka juga tidak mau menanggung efek kemacetan dari anggota kelompok yang lain. Berbagai sebab timbul salah satunya sebab keterbatasan ekonomi pada anggota kelompok yang lain. Setelah itu permasalahan lain yang timbul merupakan menimbulkan pemahaman buat menanggung efek kerugian bersama bukan permasalahan gampang, perihal ini butuh pembinaan yang teratur serta berkesinambungan dari pihak bank selaku pemodal. Tidak hanya itu pemodal rasanya butuh melaksanakan pembinaan lain diluar kontek tanggung renteng ialah pembinaan supaya usaha tani kelompok anggota senantiasa lancar guna mendukung keberhasilan ekonomi anggota kelompok, yang pastinya hendak mendukung pula pada kelancaran pembayaran tagihan pinjaman anggota kelompok yang meminjam kepada bank emok.

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis praktek tanggung renteng masyarakat di desa kabandungan dalam transaksi pinjam meminjam.
2. Untuk menganalisis efektifitas tanggung renteng

dalam transaksi pinjam meminjam didesa kabandungan.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan ialah kualitatif, sumber data berupa primer diperoleh langsung dari anggota kelompok tani desa kabandungan dan sekunder diperoleh dari data-data sebelumnya yang berkaitan dengan system tanggung renteng dalam pinjam meminjam. teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis menggunakan mix method.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam pinjam meminjam

Pembelian untuk modal kerja dan modal tetap tersebut tentu menjadi prioritas utama bagi anggota kelompok tani , oleh karena itu pinjaman modal dari bank dibutuhkan untuk menunjang kelancaran usaha para anggota kelompok tani tersebut.

Salah satu cara para anggota kelompok tani untuk memecahkan masalah kesulitan permodalan tersebut dengan upaya melakukan pinjaman kepada pihak lembaga keuangan formal terdekat yaitu Bank Emok yang merupakan Cabang dari Bank BTPN Syariah Kabupaten Sukabumi. Dalam pelaksanaan pelayanan kepada nasabah, Bank emok memberikan pelayanan pinjaman jangka panjang yang salah satunya diberikan kepada kelompok masyarakat usaha tani di desa kabandungan kecamatan kabandungan.

1. Variabel Nilai –nilai tanggung Renteng

TABEL 4. 1

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI-NILAI TANGGUNG RENTENG (X1)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Responden
	STS	TS	N	S	SS	
X 1.1	0	1	3	4	9	20
x 1.2	0	1	2	5	12	20
x 1.3	1	0	3	4	12	20
X 1.4	1	0	2	4	13	20
Total	2	2	20	17	49	80

Dapat disimpulkan dari pernyataan tabel diatas kalau distribusi frekuensi variabel nilai- nilai tanggung renteng (X1)dominasi jawaban dari masing- masing pertanyaanmerupakan 21% jawaban sangat sepakat dari 20 responden, cuma terdapat 2 responden yang melaporkan

sangat tidak sepakat serta cuma 2% responden yang melaporkan tidak sepakat. Sisanya responden menanggapi netral serta sepakat. Meninjau dari statment X 1. 1 ialah“ nilai nilai tanggung renteng” 61, 25% responden menanggapi sangat sepakat itu tandanya sistem tanggung renteng di desa Kabandungan perihal ini sangat efisien dengan nilai nilai tanggung renteng ini ialah kekeluargaan serta gotong royong, keterbukaan serta keberanian dalam mengemukakan komentar, menanamkan disiplin, tanggung jawab, harga diri dan rasa yakin diri kepada anggota, menghasilkan kader pemimpin digolongan anggota, begitu dialami oleh tiap anggota. Perihal ini cocok dengan penelitiannya Dosila Yolanda Eka Prabowo kalau, Sistem tanggung renteng ialah perwujudan sangat besar dari rasa keyakinan dan perasaan pengabdian di antara individu-individu dari pertemuan itu. Kualitas yang tercantum dalam kerangka kewajiban bersama.

2. Variabel manfaat tanggung renteng

TABEL 4. 2

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI MANFAAT TANGGUNG RENTENG (X2)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Responden
	STS	TS	N	S	SS	
X 2.1	0	0	0	5	15	20
X 2.2	0	0	0	6	14	20
X 3.3	0	0	0	7	13	20
X 4.4	0	0	0	6	14	20
X 5.5	0	0	0	7	13	20
X 6.6	0	0	0	5	15	20
X 7.7	0	0	0	5	15	20
X 8.8	0	0	0	5	15	20
Total	0	0	0	46	114	160

Kesimpulan dari tabel 4.2 yaitu bahwa dari table distribusi frekuensi manfaat tanggung renteng (x2) dominasi jawaban dari masing-masing pertanyaan adalah 28% dari 20 responden menyatakan setuju, tidak ada responden yang sangat tidak setuju, tidak ada responden yang tidak setuju juga tidak ada responden yang netral, sisanya 71% sangat setuju. Meninjau dari pernyataan x2 yaitu manfaat tanggung renteng sangat setuju itu menunjukkan bahwa manfaat tanggung renteng dirasakan sangat besar dan efektif dilaksanakan di desa Kabandungan. Berdasarkan dari tabel 4.2 dengan nilai presentasi 71% di skor sangat setuju maka dapat dilihat bahwa variabel manfaat sistem tanggung renteng sangat efektif untuk

anggota kelompok tani di desa kabandungan. nilai dan manfaat dari sistem tanggung renteng berdampak positif bagi anggota kelompok tani di desa kabandungan sebagai nasabah dari bank emok. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Dosila Yolanda Eka Bahwa Efektivitas Menekankan pada hasil di mana sesuatu yang diharapkan asosiasi dianggap layak jika hasil yang diberikan dapat memenuhi tujuan. Kenyamanan menunjukkan pencapaian sejauh hal itu tercapai sesuatu target yang telah diresmikan. Bila hasil aktivitas kian mendekati target, hingga akan terus menjadi besar daya gunanya. Sehingga system tanggung renteng di desa Kabandungan sudah sangat efektif terbukti dengan nilai dan manfaat yang begitu dirasakan oleh masyarakat desa kabandungan yang menjadi anggota dari kelompok tanggung renteng di bank emok.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik tanggung renteng di desa Kabandungan yaitu saling menjamin anggota dalam kelompok dengan cara meminjami apabila ada anggota yang tidak bisa membayar hutangnya. Hal ini dikarenakan kelompok adalah jaminan sebuah pembiayaan.
2. Sistem Tanggung Renteng di desa kabandungan kecamatan kabandungan kabupaten sukabumi sangat efektif terbukti dengan hasil sebesar 61,25% sangat setuju dalam nilai-nilai sistem tanggung renteng dan manfaat yang dirasakan terukur dari jawaban sebesar 71% sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Agama RI
- [2] Gaol, Selamat Lumban, 'Skeabsahan Pinjam Meminjam Uang Secara Lisan Dalam Perspektif Hukum Perdata', Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, 9.2 (2014), 98 <<https://doi.org/10.35968/jh.v9i2.356>>
- [3] Mardliyyah, Ainaul, and Muhammad Nafik Hadi Ryandono, 'Sistem Tanggung Renteng Pada Koperasi Assakinah Sebagai Bentuk Penerapan Ta'Awun', Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7.2 (2020), 255 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp254-268>>
- [4] Melati, Etika yolan, 'Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Tanggung Renteng Dalam Pembayaran Hutang (Studi PNM Mekaar Desa Banjaran Kec Padang Cermin Kab Pesawaran)', 2019, hal 3
- [5] Neneng Nurhasanah, Panji Adam, Hukum Perbankan Syariah Konsep Dan Regulasi (Jakarta: Sinar Grafika, 2017)
- [6] Saripudin, Udin, 'Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di UPK Gerbang Emas Bandung)', 6.2 (2013), 387
- [7] siti nurdia, 'Perspektif Hukum Islam Terhadap Minat Masyarakat Meminjam Uang Melalui Rentenir Di Desa Kemantan Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi', 2005, 1-91
- [8] Yolan, Etika, 'Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Tanggung Renteng Dalam Pembayaran Hutun (Studi PNM

- [9] Mekaar Desa Banjaran Kec Padang Cermin Kab Pesawaran),
Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2013),
1689–99
- [10] Sah, Yohan., Fauziah, Eva., Putra, Panji Adam Agus. 2021.
*Analisis Fikih Muamalah terhadap Tukar Menukar Nomor
Undian Arisan*. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 1, 1-6.